

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 317/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

PELEPASAN KENCUR VARIETAS GALESIA 2
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kencur, varietas GALESIA 2 mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kencur varietas GALESIA 2 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produksi rimpang per hektar, kadar minyak atsiri tinggi, responsif terhadap pemupukan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas kencur varietas GALESIA 2 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas Fungsi, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/ 11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/ 12/1996 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/ 1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/ OT.210/6/2001, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/ 2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/ OT.210/7/2001, dan

- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/ 6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
 12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 Juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/ Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04 /BBN-II/4/2005 tanggal 5 April 2005;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 08/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Kencur varietas GALEZIA 2 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi Kencur varietas GALEZIA 2 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 1 Agustus 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negari;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Bogor.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 318/Kpts/SR.120/8/2005
TANGGAL : 1 Agustus 2005

DESKRIPSI KENCUR VARIETAS GALESIA 2

Asal varietas	: Landras dari populasi Jinkang, Tanjung- medar, Sumedang
Kode seleksi	: V3
Nama Asal	: Kencur Sumedang
Produksi rimpang/ha/(ton)	: 4,67 – 16,18.
Populasi rumpun/ha	: 150.000 – 300.000
Bobot rimpang/rumpun (g)	: 23,31 – 80,92
Volume rimpang/rumpun (ml)	: 23,31 - 80,92
Ratio bobot/volume rimpang	: 17,83 – 68,9
Bobot akar/rumpun (g)	: 0,94 – 22,25
Ratio bobot akar/rim pang	: 0,34 – 0,98
Jumlah anak rimpang	: 6.63 – 27,66
Panjang rimpang (cm)	: 6,22 – 12,98
Diameter rimpang utama (cm)	: 1,48 – 2,21
Bentuk ruas rimpang	: Lonjong
Warna kulit rimpang	: Coklat gelap
Warna daging rimpang	: Putih bergaris ungu pada bagian tengah
Aroma rimpang	: Menyengat
Rasa rimpang	: Pedas
Mutu (%)	:
Kadar air	: 8,40 – 8,63
Kadar abu	: 6,58 – 7,61
Kadar pati	: 45,17 – 54,26
Kadar minyak atsiri	: 2,42 – 5,64
Kadar sari larut dalam air	: 22,28 – 22,49
Kadar sari larut dalam alkohol	: 3,56 – 5,19
Kadar serat kasar	: 4,70 – 6,05
Bunga	:
Warna bunga	: Putih
Bentuk bunga	: Bunga majemuk
Tangkai bunga	: Tidak nampak
Jumlah bunga/rumpun	: 2 – 3
Daun	:
Bentuk daun	: Jorong
Bentuk ujung daun	: Meruncing
Bentuk Pangkal daun	: Meruncing, berlekuk
Pertulangan daun	: Melengkung, sejajar
Pinggiran daun	: Rata
Indeks luas daun	: 50,93 – 67,49
Panjang daun (cm)	: 11,22 – 13,45
Lebar daun (cm)	: 10,45 – 10,60
Tebal daun (mm)	: 0,68 – 0,79
Ratio panjang/lebar daun	: 1,2 – 1,5 : 1
Warna daun atas	: Hijau terang
Warna daun bawah	: Hijau kemerahan
Warna tulang daun	: Putih kehijauan
Warna tangkai daun	: Putih kehijauan
Ketahanan terhadap Ralstonia Solanacaerum	: Rentan

Peneliti

: Oti Rostiana, Wawan Haryudin, Rosita SMD dan
Supriadi

MENTERI PERTANIAN
ttd.
ANTON APRIYANTONO